

DAILY MARKET RECAP

09 NOVEMBER 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG lanjut mencatatkan penguatannya dan berhasil berakhir pada level 5300.
Bursa Saham Asia berakhir variatif disaat fokus pasar masih menunggu hasil dari pilpres AS.
Bursa Saham AS berakhir melemah ditengah pasar yang masih menunggu hasil pasti dari pilpres AS.
Rupiah terlihat dibuka menguat terhadap mayoritas mata uang pada awal pekan ini.

Kurs USD/IDR | 14.200 | Kurs EUR/USD | 1,1890 |
IHSG per 06 NOV 2020 | 5.335,53 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,44
FED RATE	0,25	1,40

*NOV-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	05-Nov	06-Nov	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,40	6,25	(2,44)
Indonesia USD 10yr	1,97	1,97	0,31
US Treasury 10yr	0,76	0,82	7,21

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,0000	0,1025
1 Mth	4,0539	0,1278
3 Mth	4,3039	0,2059
6 Mth	4,5062	0,2434
1 Yr	4,7077	0,3334

Bursa Saham Dunia

	05-Nov	06-Nov	%Change
IHSG	5.260,33	5.335,53	1,43
LQ 45	816,16	834,90	2,30
S&P 500 (US)	3.510,45	3.509,44	(0,03)
Dow Jones (US)	28.390,18	28.323,40	(0,24)
Hang Seng (HK)	25.695,92	25.712,97	0,07
Shanghai Comp (CN)	3.320,13	3.312,16	(0,24)
Nikkei 225 (JP)	24.105,28	24.325,23	0,91
DAX (DE)	12.568,09	12.480,02	(0,70)
FTSE 100 (UK)	5.906,18	5.910,02	0,07

Cross Currencies

	06- Nov	07- Nov	% Change
USD/IDR	14.320	14.200	(0,84)
EUR/IDR	16.903	16.883	(0,12)
JPY/IDR	138,22	137,42	(0,58)
GBP/IDR	18.790	18.718	(0,38)
CHF/IDR	15.820	15.782	(0,24)
AUD/IDR	10.401	10.343	(0,56)
NZD/IDR	9.706	9.667	(0,40)
CAD/IDR	10.949	10.910	(0,35)
HKD/IDR	1.847	1.831	(0,84)
SGD/IDR	10.594	10.555	(0,36)

Major Currencies

	06- Nov	07- Nov	% Change
EUR/USD	1,1804	1,1890	0,73
USD/JPY	103,62	103,33	(0,28)
GBP/USD	1,3121	1,3183	0,47
USD/CHF	0,9052	0,8998	(0,60)
AUD/USD	0,7262	0,7285	0,31
NZD/USD	0,6777	0,6809	0,47
USD/CAD	1,3080	1,3015	(0,50)
USD/HKD	7,7531	7,7536	0,01
USD/SGD	1,3518	1,3453	(0,48)

FX

Mata uang *majors* melanjutkan trend penguatan terhadap USD pada hari Jumat lalu meskipun tekanan jual terhadap USD tersebut sedikit berkurang paska rilis data *Nonfarm Payroll* yang mencatatkan 638 ribu pekerjaan baru, sedikit lebih baik dari yang diantisipasi, sementara angka pengangguran mengecil dari 7,9% ke 6,9%. Sementara itu, paska kemenangan Joe Biden, media di AS memberitakan bahwa pihak Donald Trump telah memulai proses pengadilan untuk menolak hasil pemilu, akan tetapi sejauh ini tanpa hasil yang substansial. Namun, kekhawatiran pasar saat ini lebih ke Demokrat yang masih belum unggul secara mayoritas di Senat.

Pada perdagangan hari Jumat kemarin, Rupiah menguat lebih dari 1% sementara mata uang dan pasar saham lainnya juga menguat akibat Joe Biden semakin dekat dengan kemenangan dalam pemilu AS. Spot dibuka di level 14.250-14.335 dan diperdagangkan di level 14.300-14.340. Spot kemudian turun di sesi Eropa sampai menyentuh 14.200 sebelum akhirnya ditutup dan stabil di 14.240-14.255. Pagi ini *spot* USDIDR dibuka pada 14.180-14.230

AUD Graph



Pasar Obligasi

Reli obligasi seri FR 10 dan 15 tahun berlanjut dan menghadapi resistensi kuat di 6,25%, akan tetapi tidak berhasil menembus titik tersebut. Aliran dana asing juga terlihat masih masuk sehingga obligasi terus menguat. Aksi *taking profit* pemain lokal banyak terjadi di siang hari. Secara keseluruhan, pasar obligasi mengalami penguatan sebesar 10-20 bps dalam dua hari berturut-turut.

Pasar Saham

Pada penutupan akhir pekan lalu, IHSG lanjut mencatatkan penguatannya sebesar +1,430% dan berakhir pada level 5.335,529. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari penguatan IDX30 (+2,35%) dan LQ45 (+2,30%) yang lebih tinggi daripada penguatan IHSG pada penutupan Jumat sore. Seluruh sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan sektor aneka industri yang mencatatkan penguatan sebesar +4,55%, industri dasar menguat sebesar +2,31% dan sektor infrastruktur mencatatkan penguatan sebesar +1,49%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi pembelian bersih sebesar Rp. 827,79 Miliar.

Bursa Saham Asia berakhir variatif pada penutupan akhir pekan lalu dikarenakan fokus pasar menunggu hasil pemilihan presiden Amerika Serikat agar dapat meneruskan paket stimulus fiskal yang sempat tertunda.

Bursa Saham Wall Street berakhir melemah pada penutupan Jumat sore waktu setempat dikarenakan fokus pasar yang menunggu hasil pasti dari pilpres AS. Sementara itu, data lapangan kerja bulanan menggarisbawahi rintangan ekonomi yang masih dihadapi.

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia